

Sosiologi SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK

TKA Sosiologi dirancang untuk mengukur pemahaman murid terhadap konsep-konsep sosiologi serta kemampuan analisis terhadap fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Murid diharapkan mampu mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang masyarakat, memiliki kesadaran sosial yang tinggi, serta mampu berkontribusi dalam upaya menciptakan masyarakat yang setara dan inklusif berlandaskan perbedaan serta menuntut keterampilan berpikir analitis dan kemampuan beradaptasi dalam lingkungan sosial yang dinamis.

Muatan

TKA Mata Pelajaran Sosiologi merujuk pada irisan materi Sosiologi pada Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka. Materi inti yang beririsan pada kedua kurikulum tersebut meliputi:

- Sosiologi sebagai Ilmu: hakikat, konsep, sejarah, perspektif, dan ruang lingkup sosiologi sebagai landasan untuk memahami berbagai fenomena sosial secara sistematis dan komprehensif dari kacamata sosiologi.
- Hubungan dan Gejala Sosial: ragam hubungan dan gejala sosial yang mempengaruhi kehidupan bermasyarakat berupa faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi, pembentukan identitas, bentuk hubungan sosial dan analisis dampak hubungan serta ragam gejala sosial tidak hanya sebagai potensi masalah sosial tetapi juga unsur positif di masyarakat.
- Penelitian Sosial: konsep dasar penelitian sosial, prosedur, teknik pengumpulan data, dan berbagai jenis metode yang digunakan dalam penelitian sosial.
- Kelompok Sosial, Kesenjangan, dan Konflik Sosial: konsep, karakteristik, dan dinamika kelompok sosial dalam kehidupan bermasyarakat baik dalam bentuk perbedaan, pengembangan prinsip kesetaraan, serta potensi konflik sosial.
- Perubahan Sosial dan Globalisasi: fenomena perubahan sosial, termasuk pengaruh globalisasi bagi berbagai bidang kehidupan sosial masyarakat.

Kompetensi

TKA Sosiologi mengukur pemahaman murid terhadap konsep, teori, dan kemampuan analitis pada kasus-kasus kontekstual yang dekat dengan kehidupan sosial seperti fenomena sosial serta dinamika masyarakat secara kritis. Aspek yang diuji mencakup pemahaman terhadap konsep dasar sosiologi dan metode penelitian serta

penerapannya dalam memahami realitas sosial, termasuk struktur sosial, interaksi sosial, perubahan sosial, dan masalah sosial kontemporer, hingga fenomena globalisasi. Selain aspek teoritis, juga mengukur perkembangan pemikiran reflektif dan argumentasi berbasis data. Kemampuan berpikir kritis terhadap bias sosial serta kesadaran dan empati terhadap keberagaman masyarakat menjadi indikator penting dalam TKA, mengingat peran sosiologi dalam memahami hubungan antara individu, kelompok, dan lembaga sosial seperti keluarga, agama, pendidikan, politik, dan ekonomi.

Level	Level Kognitif	Penjelasan
1	Pemahaman (<i>Knowing</i>)	Level ini mengacu pada kemampuan dasar murid dalam mengenali, mengingat, dan memahami konsep-konsep sosiologi secara faktual. Pada level ini, soal-soal yang diberikan biasanya menguji pengetahuan tentang definisi, konsep, teori, serta langkah prosedural yang menjadi pondasi dalam penyelidikan sosiologi.
2	Penerapan (<i>Applying</i>)	Level ini menguji kemampuan murid untuk menerapkan konsep-konsep sosiologi pada fenomena sosial nyata. murid diharapkan dapat menganalisis kasus, menginterpretasikan data sosial, serta menerapkan prinsip-prinsip sosiologi dalam memecahkan masalah sosial, seperti konflik antar kelompok atau ketimpangan sosial. Soal pada level ini menuntut pemahaman lebih dari sekadar definisi, yaitu bagaimana konsep sosiologi digunakan untuk menjelaskan dan menyelesaikan dinamika sosial dalam kehidupan sehari-hari.
3	Penalaran (<i>Reasoning</i>)	Level ini menguji kemampuan murid untuk berpikir kritis dan menalar secara logis dengan mengaitkan konsep sosiologi dengan fenomena/realitas nyata yang terjadi di masyarakat. murid juga dituntut untuk mampu menjelaskan alasan dari pendapat atau jawaban yang diberikan dengan menyertakan teori, data, atau fakta sosial

Level	Level Kognitif	Penjelasan
		sebagai dasar argumentasi. Dalam pembelajaran sosiologi, level ini mencakup kecakapan dalam menganalisis data berdasarkan kasus sosial, menemukan pola, merumuskan kesimpulan hingga memberikan rekomendasi yang sesuai dengan dinamika sosial yang dihadapi. Soal pada level ini berbasis pada contoh kasus fenomena sosial yang kontekstual, murid diuji untuk dapat melakukan analisis, berargumentasi, dan mengevaluasi berdasarkan data yang disediakan untuk memahami fenomena dan pemecahan suatu permasalahan.

Muatan dan kompetensi yang diukur dalam TKA Sosiologi terangkum pada tabel berikut:

No.	Elemen/ Materi	Sub-elemen/ Submateri	Kompetensi
1.	Sosiologi sebagai Ilmu	Pengertian dan perkembangan sosiologi dan manfaat sosiologi dalam kehidupan masyarakat.	Mendesripsikan dan menganalisis pengertian dan perkembangan serta manfaat sosiologi sebagai ilmu pengetahuan.
2.	Hubungan dan Gejala Sosial	Konsep dan bentuk hubungan sosial	Mengidentifikasi dan menganalisis konsep dan bentuk hubungan sosial yang terjadi di masyarakat
		Pembentukan kepribadian, kelompok dan lembaga sosial.	Mengidentifikasi berbagai lembaga sosial dan perannya di masyarakat.
		Ragam gejala sosial.	Menjelaskan ragam gejala sosial di lingkungan sekitar.
		Masyarakat multikultural.	Menganalisis dinamika masyarakat multikultural.
3.	Penelitian Sosial	Langkah penelitian sosial dan metode penelitian.	Menjelaskan dan menganalisis berbagai langkah dan metode

RINCIAN MATERI TKA SOSIOLOGI

Sosiologi sebagai Ilmu :

A. Hakikat

- 1. Pengertian secara umum
- 2. Objek kajian
- 3. Sosiologi sebagai ilmu social
- 4. Sosiologi sebagai disiplin ilmu kategoris
- 5. Sosiologi sebagai ilmu murni, sekaligus terapan
- 6. Ciri-ciri sosiologi
- 7. Tujuan sosiologi menghasilkan pengertian dan pola-pola umum (unsur sosial)

B. Konsep

- 1. Sosiologi sebagai ilmu
- 2. Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan
- 3. Sosiologi Pendidikan
- 4. Sosiologi agama
- 5. Sosiologi hukum
- 6. Sosiologi keluarga
- 7. Sosiologi industry
- 8. Sosiologi pembangunan
- 9. Sosiologi politik
- 10. Sosiologi perdesaan
- 11. Sosiologi perkotaan
- 12. Sosiologi kesehatan

C. Sejarah

- 1. Revolusi politik (Perancis)
- 2. Revolusi ekonomi (industry)

D. Perspektif

- 1. Pitirim A. Sorokin
- 2. Albert John Reiss Jr
- 3. Metta Spencer dan Alex Inkeles
- 4. David Popenoe
- 5. Roucek dan Warren
- 6. Max Weber
- 7. Emile Durkheim
- 8. Karl Max
- 9. Herbert Spencer

E. Ruang lingkup sosiologi

- 1. Sosiologi budaya
- 2. Sosiologi pendidikan
- 3. Sosiologi ekonomi

Hubungan dan Gejala Sosial :

A. Ragam hubungan dan gejala sosial yang mempengaruhi kehidupan bermasyarakat

- 1. Perubahan social akibat dari gejala social
- 2. Hedonisme
- 3. Multidimensi Identitas
- 4. Dekadensi Moral
 - a. Pergaulan bebas
 - b. Korupsi
 - c. Tawuran
 - d. Minuman keras dan Narkoba
 - e. Konsumerisme
 - f. Luntturnya Nasionalisme
 - g. Pergeseran Sosialisasi
 - h. Modernisasi

- i. Globalisasi
- j. Westernisasi

B. Gejala social akibat penyimpangan social

- 1. Pergeseran peran
- 2. Kenakalan remaja (Juvenile Delinquency)
 - a. Hubungan keluarga tak harmonis
 - b. Mental remaja masih labil
 - c. Sosialisasi tidak sempurna
- 3. Kriminalitas
 - a. Kejahatan dunia maya (cyber crime)
 - b. Korupsi (kejahatan kerah putih/white collar crime)

C. Gejala social akibat perkembangan zaman

- 1. Kemiskinan
 - a. Kemiskinan absolut
 - b. Kemiskinan relative
 - c. Kemiskinan kultural
 - d. Kemiskinan structural
- 2. Pengangguran
- 3. Perkembangan Pendidikan
 - a. Homeschooling
 - b. Kuliah system jarak jauh
- 4. Perkembangan TIK
- 5. Industrialisasi

D. Gejala social akibat heterogenitas social

- a. Keberagaman kelompok social dan budaya
 - 1. Solidaritas social mekanik
 - 2. Solidaritas social organic
- b. Kesetaraan gender

E. Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi

- a. Interaksi social asosiatif
 - 1. Kerjasama
 - 2. Kompetisi
 - 3. Akulturasi
 - 4. Naturalisasi
- b. Interaksi social disosiatif
 - 1. Asimilasi
 - 2. Pertentangan
 - 3. Difusi
 - 4. Segregasi

F. Pembentukan identitas

- 1. Konsep status dan peran
- 2. Macam status :
 - a. Ascribed status
 - b. Achieved status
 - c. Assigned status

G. Bentuk hubungan sosial

- 1. Definisi hubungan social
- 2. Konsep interaksi social
- 3. Ciri-ciri interaksi social
- 4. Syarat terjadinya interaksi social
 - a. Kontak social
 - b. Komunikasi
- 5. Faktor terbentuknya interaksi social
 - a. Imitasi
 - b. Identifikasi
 - c. Simpati
 - d. Empati
 - e. Sugesti
 - f. Motivasi

H. Analisis dampak hubungan social

1. Dampak positif
2. Dampak negatif

I. Ragam gejala sosial (berbentuk positif dan negatif)

1. Gejala social positif
2. Gejala social negatif

Penelitian Sosial :

A. Konsep dasar penelitian sosial

1. Definisi umum penelitian social
2. Definisi menurut Soerjono Soekanto
3. Definisi menurut Talcott Parsons
4. Definisi menurut Sutrisno Hadi

B. Prosedur penelitian social

1. Sistematika Proposal Penelitian Sosial
 - a. Pendahuluan
 1. Judul
 2. Latar Belakang
 3. Identifikasi masalah
 4. Pembatasan masalah
 5. Perumusan masalah
 6. Tujuan penelitian
 7. Manfaat Penelitian
 - b. Kajian Teori dan Kerangka Pikir
 - c. Metodologi Penelitian
 - a. Lokasi penelitian
 - b. Waktu penelitian
 - c. Bentuk penelitian
 - d. Sumber Data

C. Teknik pengumpulan data

1. Narrative interview
 - a. Wawancara berencana
 - b. Wawancara tidak berencana
2. Indepth interview
3. Obervation
 - a. Observasi partisipatif
 - b. Observasi sistematis
 - c. Observasi eksperimental
4. Conten analysis

D. Berbagai jenis metode yang digunakan dalam penelitian sosial

1. Metode Penelitian Kuantitatif
 - a. Pengertian
 - b. Langkah-langkah
2. Metode Penelitian Kualitatif
 - a. Pengertian
 - b. Langkah-langkah
3. Metode Penelitian Campuran
 - a. Pengertian
 - b. Langkah-langkah

Kelompok Sosial :

- A. Kesetaraan social
- B. Konflik Sosial : konsep, karakteristik
- C. Dinamika kelompok sosial dalam kehidupan bermasyarakat baik dalam bentuk perbedaan, pengembangan prinsip kesetaraan
- D. Potensi konflik sosial

Perubahan Sosial dan Globalisasi :

- A. Fenomena perubahan sosial
- B. Pengaruh globalisasi bagi berbagai bidang kehidupan sosial masyarakat

No.	Elemen/ Materi	Sub-elemen/ Submateri	Kompetensi
4.	Kelompok Sosial, Kesenangan, dan Konflik Sosial	Konsep Kelompok Sosial dan dinamika Kelompok Sosial.	Mengidentifikasi, menjelaskan, dan menganalisis berbagai kelompok sosial dengan dinamikanya.
		Ketidaksetaraan sosial dan upaya mewujudkan kesetaraan sosial.	Memahami faktor yang memengaruhi ketidaksetaraan sosial dan menganalisis upaya mewujudkan kesetaraan sosial.
		Konflik sosial dan penanganan konflik.	Mendeskripsikan berbagai konsep konflik sosial dan menganalisis berbagai upaya penanganan konflik.
5.	Perubahan Sosial dan Globalisasi	Bentuk-bentuk perubahan sosial dan dampaknya.	Mengidentifikasi bentuk-bentuk perubahan sosial dan menganalisis dampak perubahan sosial.
		Globalisasi dan dampak globalisasi.	Menjelaskan dan menganalisis pengaruh globalisasi dan dampaknya.
		Sikap kritis globalisasi.	Menganalisis fenomena sosial yang dipengaruhi globalisasi secara kritis.

Sosiologi SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK

No. Soal	1
Elemen/Materi	Sosiologi sebagai Ilmu
Sub-elemen/Submateri	Pengertian dan Perkembangan Sosiologi dan Manfaat Sosiologi dalam Kehidupan Masyarakat
Kompetensi	Mendeskripsikan dan menganalisis pengertian dan perkembangan serta manfaat sosiologi sebagai ilmu pengetahuan
Level Kognitif	Pemahaman
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

- Objek kajian sosiologi memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan cabang ilmu lainnya. Berdasarkan pernyataan berikut, manakah yang paling tepat menggambarkan objek kajian sosiologi?
- A. Gempa bumi berkekuatan 7,7 yang terjadi di Myanmar dan terasa hingga Thailand pada 28 Maret 2025 sebagai akibat pergeseran lempeng bumi.
 - B. Kecanduan teknologi di kalangan generasi muda yang mengubah cara berpikir, berperilaku, dan berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari.
 - C. Long COVID yang menyebabkan gangguan kesehatan fisik dan mental selama berbulan-bulan pada sebagian besar penyintas COVID-19.
 - D. Aktivitas vulkanik yang menyebabkan kerusakan infrastruktur dan memaksa masyarakat mengungsi dari daerah rawan bencana.
 - E. Penyebaran virus baru yang menimbulkan krisis kesehatan global dan berdampak pada sistem imun tubuh manusia.

KUNCI JAWABAN : B

No. Soal	2
Elemen/Materi	Hubungan dan Gejala Sosial
Sub-elemen/Submateri	Ragam Gejala Sosial
Kompetensi	Menjelaskan ragam gejala sosial di lingkungan sekitar
Level Kognitif	Penerapan
Bentuk Soal	PGK Kategori

SOAL



Sumber: <https://indonesia.go.id/mediapublik/detail/2385>

Anjuran pada infografis tersebut mencerminkan adanya gejala sosial yang timbul akibat penggunaan internet yang tidak terkontrol oleh anak-anak.

Manakah dari pernyataan berikut yang paling tepat menggambarkan gejala sosial dalam infografis tersebut?

Tentukan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berikut!

Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
Penggunaan internet pada anak perlu diawasi oleh orang tua agar anak tidak mudah terpapar konten negatif.		
Pola asuh yang terlalu longgar terhadap penggunaan internet dapat memengaruhi pembentukan kepribadian anak.		
Anak-anak merupakan salah satu kelompok pengguna internet terbesar di Indonesia dan dapat diklasifikasikan berdasarkan jenjang usia.		

KUNCI JAWABAN : Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai

No. Soal	3
Elemen/Materi	Penelitian Sosial
Sub-elemen/Submateri	Langkah Penelitian Sosial dan Metode Penelitian
Kompetensi	Menjelaskan dan menganalisis berbagai langkah dan metode penelitian sosial
Level Kognitif	Penalaran
Bentuk Soal	PGK MCMA

SOAL



Seorang murid ingin melakukan penelitian sosial sederhana mengenai pengaruh pergaulan sebaya terhadap kelekatan hubungan

antar anggota keluarga di kalangan remaja. Ia telah merancang beberapa langkah awal, yaitu:

1. Merumuskan masalah: *Apakah terdapat hubungan antara pergaulan sebaya dengan kelekatan hubungan antar anggota keluarga?*
2. Menyusun pertanyaan terbuka sebanyak sepuluh butir untuk menggali pengalaman responden.
3. Mengolah jawaban informan menjadi bentuk angka dan menganalisisnya dengan aplikasi statistik.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, manakah pernyataan yang tepat untuk menyempurnakan penelitian tersebut?

Pilihlah jawaban yang benar! Jawaban benar lebih dari satu.

- Peneliti perlu memperjelas rumusan masalah agar sesuai dengan pengalaman sosial remaja dalam berinteraksi dengan keluarga dan teman sebaya.
- Peneliti perlu mengubah jenis pertanyaan menjadi pertanyaan tertutup agar data lebih mudah dianalisis secara statistik.
- Peneliti perlu menyesuaikan kembali isi penelitian agar tidak terlalu rumit dan tetap sesuai dengan kemampuan.
- Peneliti perlu menentukan jenis dan jumlah sampel terlebih dahulu sebelum menyusun instrumen pengumpulan data.
- Peneliti sebaiknya menggunakan metode observasi partisipatif untuk menggantikan instrumen pertanyaan terbuka.

KUNCI JAWABAN: Pernyataan 1, Pernyataan 2, dan Pernyataan 4

No. Soal	4
Elemen/Materi	Kelompok Sosial, Kesenjangan, dan Konflik Sosial
Sub-elemen/Submateri	Konflik Sosial dan Penanganan Konflik.
Kompetensi	Mendeskripsikan berbagai konsep konflik sosial dan menganalisis berbagai upaya penanganan konflik.
Level Kognitif	Penalaran
Bentuk Soal	PGK MCMA

SOAL



Kota Praja merupakan kota multikultural yang memiliki banyak komunitas. Baru-baru ini di kota tersebut terjadi konflik antara penduduk lama dengan pendatang terkait dengan penggunaan ruang publik untuk kegiatan budaya. Penduduk lama merasa tradisi turun-temurun mereka mulai dipinggirkan, sedangkan pendatang mengklaim kebutuhan aktivitas mereka diabaikan. Ketegangan meningkat di media sosial melalui perang tagar dan mulai mengarah pada protes dan ancaman kekerasan. Pemerintah setempat berada di bawah tekanan untuk mengembalikan kedamaian dan mencegah eskalasi konflik lebih lanjut.

Apa rekomendasi yang dapat diberikan untuk menurunkan tensi konflik berdasarkan kasus tersebut?

Pilihlah jawaban yang benar! Jawaban benar lebih dari satu.

- Menegakkan regulasi ketat untuk melarang acara budaya guna menghindari bentrokan antar masyarakat.
- Membentuk forum yang dipimpin oleh komunitas untuk pengambilan keputusan partisipatif tentang penggunaan ruang publik.
- Memfasilitasi dialog komunitas yang inklusif dengan melibatkan kedua pihak untuk membangun saling pengertian.
- Menggunakan mediasi oleh pihak ketiga yang netral dan terlatih tentang kepekaan budaya.
- Memisahkan kelompok secara permanen ke kawasan yang berbeda untuk mengurangi interaksi.

KUNCI JAWABAN : Pernyataan 2, Pernyataan 3, dan Pernyataan 4.

No. Soal	5
Elemen/Materi	Perubahan Sosial dan Globalisasi
Sub-elemen/Submateri	Bentuk-bentuk Perubahan Sosial dan Dampaknya
Kompetensi	Mengidentifikasi bentuk-bentuk perubahan sosial dan menganalisis dampak perubahan sosial
Level Kognitif	Penalaran
Bentuk Soal	PGK Kategori

SOAL



Gelombang Korea (*Hallyu*) telah berkembang dan menyebar pesat satu dekade ini. Musik K-Pop, Drama Korea, mode, makanan dan tren gaya hidup banyak digandrungi anak muda di Indonesia. Pada satu sisi budaya ini memberikan inspirasi budaya baru dan konektivitas global. Di sisi lain, budaya ini juga memengaruhi perilaku remaja, mulai dari konsumerisme berlebih terhadap barang-barang bermerek, pengabaian produk lokal dan standar kecantikan yang tidak realistis. Beberapa kalangan mulai mengungkapkan keprihatinan atas pergeseran nilai dan identitas di kalangan remaja.

Manakah respon kritis yang tepat untuk menanggapi perubahan sosial tersebut?

Tentukan **Tepat** atau **Tidak Tepat** untuk setiap pernyataan berikut!

Pernyataan	Tepat	Tidak Tepat
Mengikuti tren tanpa syarat sebagai bagian dari masyarakat global.		
Mendorong refleksi diri dan literasi media untuk memahami pengaruh budaya.		
Menyeimbangkan penghargaan terhadap tren Korea dengan dukungan untuk budaya lokal.		

KUNCI JAWABAN : Tidak Tepat, Tepat, Tepat